

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Bank BRISyariah

a. Sejarah singkat berdirinya Bank BRISyariah

Berawal dari perolehan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara sah beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah mengganti aktivitas usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diganti menjadi aktivitas perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir memberikan sebuah bank ritel baru terkemuka dengan fasilitas finansial sesuai keperluan konsumen dengan pencapaian termudah untuk kehidupan lebih berarti. Melayani nasabah dengan pelayanan terbaik (*service excellence*) dan memasarkan bermacam produk yang sesuai dengan keinginan nasabah dengan prinsip syariah.

Keberadaan PT. Bank BRISyariah di antara industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar (cahaya) yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan permintaan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang bisa membantu masyarakat dalam kehidupan modern. Penggabungan warna yang dipakai yaitu turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan cepat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen

menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan pengumpulan dana dari masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan aturan Syariah (Dokumen Bank BRISyariah KC Banjarmasin).

b. Alamat Kantor

Lokasi Penelitian ini adalah di Bank BRISyariah KC Banjarmasin terletak di Jl. A. Yani km 3 No 147C, Banjarmasin Kalimantan Selatan.

c. Visi & Misi

1) Visi

- Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2) Misi

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Mempersiapkan akses ternyaman melalui berbagai fasilitas kapanpun dan di manapun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

d. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Struktur organisasi suatu perusahaan merupakan suatu bentuk pengaturan dan pengalokasian tugas dan tanggung jawab sumber daya diantara anggota-anggota organisasi sehingga dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan dapat mencapai sasaran/tujuan organisasi.

Melalui Struktur organisasi ini dapat dikenal dengan jelas tugas dan tanggung jawab para pegawai dan diketahui pula hubungan antara satu tugas dan tanggung jawab lainnya dalam satu perusahaan sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik antara pegawai. Berikut ini penulis sajikan tugas dan tanggung jawab yang tercakup dalam struktur organisasi PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin (brisyariah.co.id)

e. Tujuan Bank BRISyariah

BRISyariah merupakan bank yang terbilang baru, bank yang mulai beroperasi pada tahun 2009 ini terus melakukan berbagai persiapan dan pembenahan dalam rangka membangun fondasi yang kokoh untuk menunjang pertumbuhan bank.

Untuk mengembangkan pelayanan jaringan BRISyariah mengembangkan layanan penjualan melalui sinergi dengan Bank Rakyat Indonesia dalam bentuk Unit Pelayanan Syariah (UPS) atau Unit Mikro untuk melayani sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

BRISyariah juga akan mempersiapkan peluncuran produk baru baik pendanaan maupun pembiayaan, yang akan difokuskan pada segmen UMKM dan consumer sesuai dengan visinya menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah, untuk kehidupan lebih bermakna.

Keseluruhan inisiatif ini tentunya tidak akan berhasil dilaksanakan tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal. Selain menggiatkan program rekrutmen untuk mengisi posisi lowong, BRISyariah juga akan menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian kerja.

f. Produk

1) Produk Perbankan

- a) Perbankan Personal
- b) Perbankan Bisnis
- c) Jasa Perbankan Lainnya
- d) Info dan Promo

2) E-Banking BRISyariah

- a) SMS Banking
- b) Mobile Banking
- c) Internet Banking
- d) *Cash Management System (CMS)*
- e) E-Form
- f) Laku Pandai (brisyariah.co.id)

g. Produk-Produk Bank BRISyariah KC Banjarmasin

1) Tabungan Faedah BRISyariah iB

Produk simpanan dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Tabungan Faedah BRISyariah iB ini menggunakan akad *waḍi'āh yad ḍammānah*.

2) Tabungan Ku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan Ku ini menggunakan akad *waḍi'āh yad ḍammānah*.

3) Tabungan Haji BRISyariah iB

Produk simpanan dari BRISyariah bagi calon jamaah Haji Reguler yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Tabungan Haji BRISyariah iB ini menggunakan akad *Muḍarabah Muṭlaqah*.

4) Tabungan Impian Syariah iB

Produk simpanan berjangka dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan. Tabungan Impian Syariah iB ini menggunakan akad *Muḍarabah Muṭlaqah*.

5) Simpanan Pelajar (SimPel) BRISyariah iB

SimPel I kependekan dari Simpanan Pelajar iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Simpanan Pelajar (SimPel) BRISyaria iB ini menggunakan akad *waḍi'āh*.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan sebuah gambaran keadaan responden, mereka merupakan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, adapun data responden ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Data deskriptif untuk menggambarkan keadaan responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, tahun angkatan, dan fakultas. Berikut data karakteristik responden yang diperoleh:

a. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	34	34%
2.	Perempuan	66	66%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Dari tabel deskripsi jenis kelamin responden di atas menunjukkan bahwa dari 100 orang responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 66% atau 66 orang responden, dan selebihnya berjenis kelamin laki-laki yaitu 34% atau sebanyak 34 orang.

b. Deskripsi Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Tahun Angkatan	Jumlah	Presentase
1.	2014	31	31%
2.	2016	17	17%
3.	2017	22	22%
4.	2018	30	30%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Dari tabel deskripsi tahun angkatan mahasiswa di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden terdapat kelompok tahun angkatan terbanyak pada tahun angkatan 2014 yaitu sebanyak 31% atau 31 orang responden, kemudian tahun angkatan 2016 sebanyak 17% atau 17 orang responden, lalu tahun angkatan 2017 sebanyak 22% atau 22 orang responden, dan terakhir pada tahun angkatan 2018 sebanyak 30% atau 30 orang responden.

c. Deskripsi Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Berdasarkan Fakultas	Jumlah	Presentase
1.	Tarbiyah dan Keguruan	39	39%
2.	Syariah	15	15%
3.	Ekonomi dan Bisnis Islam	28	28%
4.	Dakwah dan Komunikasi Islam	12	12%
5.	Ushuludin dan Humaniora	6	6%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

3. Analisis Deskripsi Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner secara langsung kepada responden maka gambaran yang berkaitan dengan penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem teknologi *Virtual Account* dapat dilihat dari pengetahuan mahasiswa dengan jumlah total responden sebanyak 100 orang. Data deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pengetahuan Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Menggunakan Sistem Teknologi *Virtual Account*

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Ya	33	33%
2.	Tidak	67	67%

Total	100%	100%
-------	------	------

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel pengetahuan terhadap pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) menggunakan sistem teknologi *Virtual Account* dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden yang menjawab YA (mengetahui) sebanyak 33 orang atau 33% dan yang menjawab TIDAK (mengetahui) sebanyak 67 atau 67%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari responden yang tidak mengetahui atau memahami pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) menggunakan sistem teknologi *VirtualAccount*, yakni sebanyak 67 orang atau 67%.

3. Penerapan Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Menggunakan Sistem Teknologi *Virtual Account*

a. Melalui Teller BRISyariah (tunai)

- 1) Datang Ke Teller BRISyariah seluruh Indonesia informasikan Nama Institusi dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM/Kode Pembayaran) kepada Teller.
(contoh: 1234567890)
- 2) Teller akan memproses inquiry tagihan melalui aplikasi pembayaran institusi.
- 3) Sesuai dengan jumlah tagihan, Mahasiswa menyerahkan fisik uang kepada Teller.
- 4) Mahasiswa mendapatkan tanda bukti transaksi dari Teller BRIS.

b. Melalui Mesin ATM BRIS (Khusus Nasabah BRIS, Kartu ATM BRIS)

Kode institusi UIN ANTASARI: 1432

- 1) Mahasiswa datang ke ATM BRIS.
- 2) Pilih menu Pembayaran, Pendidikan/Institusi
- 3) Masukkan Kode Instisusi dan NIM. Contoh: 14321234567890
- 4) Akan muncul tagihan pembayaran.

5) Proses transaksi pilih Ya.

6) Transaksi selesai.

c. Melalui Mesin ATM BRIS (Kartu ATM Bank Lain)

Kode institusi UIN ANTASARI: 1432

1) Mahasiswa datang ke ATM BRIS.

2) Pilih menu Transfer ke bank BRIS.

3) Input Kode *Virtual Account*, Kode Institusi dan NIM+ 1(88+1432+NIM+1)

Contoh: 88143212345678901

4) Masukkan Nominal sesuai dengan tagihan.

5) Nominal yang dimasukkan HARUS SESUAI jika tidak maka sistem otomatis akan menolak transaksi.

6) Proses transaksi pilih Ya.

7) Transaksi selesai

d. Melalui EDC BRIS (Khusus Nasabah BRIS, Kartu ATM BRIS) Tidak dapat digunakan dengan kartu Bank Lain.

Kode institusi UIN ANTASARI: 1432

1) Siswa pilih menu mini ATM pada EDC BRIS.

2) Pilih SPP/Pendidikan

3) SWIPE Kartu ATM BRIS

4) Masukkan Kode Institusi dan NIM. (Contoh: 14321234567890)

5) Akan muncul detail pembayaran (nama, institusi, jumlah).

6) Proses transaksi pilih Yes/ya.

7) Transaksi selesai.

e. Melalui Mesin ATM Jaringan (Prima/Bersama) Menggunakan Mekanisme *Virtual Account* Online (Kartu ATM/RekeningBank Lain)

Kode institusi UIN ANTASARI: 1432

- 1) Pilih menu transfer antar Bank.
 - 2) Input Kode Bank BRISyariah diikuti Kode *Virtual Account*, Kode Institusi dan NIM+1 (422+88+1432+NIM+1)
Contoh: 42288143212345678901.
 - 3) Masukkan Nominal sesuai dengan tagihan.
 - 4) Nominal yang dimasukkan HARUS SESUAI jika tidak maka sistem otomatis akan menolak transaksi.
 - 5) Proses transaksi pilih Ya.
 - 6) Transaksi selesai.
- f. Melalui E-Banking Internet Banking dan Mobile Banking Jaringan (Prima/Bersama)

Menggunakan Mekanisme *Virtual Account* Online (E-Banking/RekeningBank Lain).

Kode institusi UIN ANTASARI: 1432.

- 1) Pilih menu transfer antar Bank.
- 2) Pilih Bank BRISyariah.
- 3) Input Kode *Virtual Account*, Kode Institusi dan NIM+ 1(88+1432+NIM+1)
Contoh: 88143212345678901.
- 4) Masukkan Nominal sesuai dengan tagihan.
- 5) Nominal yang dimasukkan HARUS SESUAI jika tidak maka sistem otomatis akan menolak transaksi.
- 6) Proses transaksi pilih Ya.
- 7) Transaksi selesai.

Berikut ini akan saya uraikan beberapa penjelasan responden sebanyak 10 (sepuluh) responden mengenai pengetahuan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) menggunakan sistem teknologi *Virtual Account*.

a. Responden 1

Nama : Rina Rahmatina

Angkatan : 2017

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan : Perbankan Syariah

Rina adalah mahasiswi jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017, Rina merupakan transferan dari D3 Perbankan Syariah. Setelah saya mewawancarai Rina dan mempertanyakan tentang pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) menggunakan sistem teknologi *Virtual Account*, ternyata Rina mengetahui apa itu *Virtual Account*. Rina pernah mendengar dan pernah juga menggunakan sistem teknologi tersebut. Rina juga membayar uang kuliah tunggal (UKT) dengan transfer *Virtual Account*, alasan rina menggunakan transfer *Virtual Account* lebih mudah, praktis dan cepat. Menurut rina menggunakan transfer *Virtual Account* ini memudahkan dia untuk membayar uang kuliah tunggal (UKT) dimana saja dan kapan saja.

b. Responden 2

Nama : Andhika Hanum Widiastuti

Angkatan : 2017

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan : Perbankan Syariah

Hanum adalah mahasiswi transferan D3 jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017. Hanum juga mengetahui sistem teknologi *Virtual Account*, menurutnya sistem teknologi *Virtual Account* memudahkan dia untuk transfer pembayaran apa saja seperti, pembayaran

PDAM, listrik, BPJS dll termasuk pembayaran uang kuliah tunggal (UKT), hanum baru saja mengetahui transfer menggunakan *Virtual Account* ini, itupun dia mendapatkan info dari teman-teman lainnya.

c. Responden 3

Nama : Fitria Rahmini

Angkatan : 2017

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan : Perbankan Syariah

Fitri adalah mahasiswa transferan dari D3 jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017. Setelah saya berbincang dengan Fitri dan mempertanyakan pengetahuan dia tentang sistem teknologi *Virtual Account*, ternyata Fitria tidak mengetahui tentang sistem teknologi tersebut, Fitri pernah mendengar tentang *Virtual Account* namun dia tidak tahu kegunaannya, Fitri pun membayar uang kuliah tunggal (UKT) dengan datang ke Bank dan menggunakan transfer manual melalui teller Bank.

d. Responden 4

Nama : Norhafida

Angkatan : 2016

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan : Perbankan Syariah

Fida adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016. Fida merupakan mahasiswa aktif di organisasi PMII. Fida ternyata mengetahui sebuah sistem teknologi *Virtual Account*, dia mengaku sering menggunakan transfer *Virtual Account* untuk pembayaran belanja online, menurutnya dengan menggunakan transfer *Virtual Account* dia merasa lebih mudah, cepat dan simpel karena tidak perlu kirim bukti transferan ke penjual.

Fida juga membayar uang kuliah kuliah (UKT) melalui transfer *Virtual Account* ini, alasannya menggunakan transfer *Virtual Account* ini, karena simpel, cepat dan tidak perlu mengantri.

e. Responden 5

Nama : Miftahul Maratushalihah

Angkatan : 2017

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan : PIAUD

Miftah adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2017. Menurut Miftah sosialisasi tentang pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) menggunakan transfer *Virtual Account* sangat perlu dilakukan agar mahasiswi tau apa itu transfer *Virtual Account* dan mengetahui kegunaan dari sistem teknologi tersebut.

Miftah mengaku kurang mengetahui dan mengerti tentang transfer *Virtual Account*, apalagi tentang pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) yang menggunakan transfer *Virtual Account*, Miftah mengatakan selama ini dia membayar uang kuliah dengan mendatangi ke Bank dengan menggunakan transfer manual melalui teller Bank.

f. Responden 6

Nama : Eva Mahrita

Angkatan : 2017

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan : Ilmu AlQur'an dan Hadis

Eva adalah mahasiswi jurusan Ilmu AlQuran dan Hadis angkatan 2017. Eva mengatakan tidak mengetahui apa itu *Virtual Account*, menurutnya *Virtual Account* sangat asing didengar dan dia tidak mengetahui kegunaan dari sistem teknologi tersebut, setelah saya bertanya bagaimana Eva membayar uang kuliah tunggal (UKT) setiap satu semesternya,

Eva mengatakan dia membayar uang kuliah dengan mendatangi ke Bank dan transfer manual melalui teller Bank.

g. Responden 7

Nama : Mulyafatimah

Angkatan : 2014

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan : PAI

Fatimah adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2014, selain seorang mahasiswa, Timah juga seorang pengusaha Laundry yang memiliki beberapa cabang di Banjarmasin, setelah saya mewawancarai Timah dan bertanya apa dia mengetahui tentang sistem teknologi *Virtual Account*, Timah mengatakan dia tahu apa itu *Virtual Account*, namun dia mengetahui transfer *Virtual Account* ini hanya untuk pembayaran PDAM, listrik dll. Mulyafatimah tidak mengetahui bahwa transfer *Virtual Account* bisa untuk pembayaran uang kuliah tunggal (UKT), biasanya Timah membayar uang kuliah menitip dengan teman sekelasnya, karena kesibukan mengurus usahanya di rumah sehingga Timah sering menitip untuk membayar uang kuliah.

h. Responden 8

Nama : Faizah

Angkatan : 2014

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan : B. Inggris

Faizah adalah mahasiswa jurusan B. Inggris angkatan 2014. Ternyata Faizah pernah mendengar layanan *Virtual Account*, namun Faizah kurang mengetahui apa itu *Virtual Account* dan tidak terlalu mengerti penggunaan serta manfaat dari sistem teknologi *Virtual Account* ini, ketika membayar uang kuliahpun Faizah selalu datang ke Bank untuk transfer

manual melalui teller Bank, menurutnya dia tidak pernah mendengar bagaimana cara pembayaran uang kuliah melalui transfer *Virtual Account*.

i. Responden 9

Nama : Shabirin

Angkatan : 2018

Jenis kelamin : Laki-laki

Jurusan : Perbankan Syariah

Birin adalah mahasiswa angkatan 2018. Menurut Birin sosialisasi tentang pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) menggunakan transfer *Virtual Account* sangat perlu dilakukan agar mahasiswa/i lebih mengetahui apa itu transfer *Virtual Account* dan mengerti kegunaan dari sistem teknologi tersebut.

Birin kurang mengerti tentang transfer *Virtual Account*, apalagi tentang pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) yang menggunakan transfer *Virtual Account*, Birin mengatakan selama ini dia membayar uang kuliah dengan mendatangi ke Bank dengan menggunakan transfer manual melalui teller Bank.

j. Responden 10

Nama : Fajar Risqi

Angkatan : 2018

Jenis kelamin : laki-laki

Jurusan : Perbankan Syariah

Menurutnya sistem teknologi *Virtual Account* memudahkan dia untuk transfer pembayaran apa saja seperti, pembayaran PDAM, listrik, BPJS dll termasuk pembayaran uang kuliah tunggal (UKT),

Fajar juga membayar uang kuliah kuliah (UKT) melalui transfer *Virtual Account* ini, alasannya menggunakan transfer *Virtual Account* ini, karena simpel, cepat dan tidak perlu mengantri.

4. Manfaat *Virtual Account*

Di zaman modern ini, perkembangan teknologi meningkat sangat pesat. Teknologi saat ini berperan penting dalam memudahkan segala bentuk aktivitas manusia. Sebenarnya dengan adanya metode pembayaran dengan melalui transfer ke rekening bank BCA, Bank BNI, kartu kredit dan sebagainya, kita sudah sangat dimudahkan, Sebab kita tidak perlu membawa uang banyak karena uang yang kita miliki sudah terdapat dalam kartu yang akan kita gunakan untuk pembayaran. Tapi saat ini dengan perkembangan teknologi dan kemudahan yang ada, dibuatlah sebuah *Virtual Account* yang pastinya lebih sangat memudahkan kita. Salah satu keuntungan dari pembayaran memakai *Virtual Account* ini yaitu cepat dan sangat praktis. Kita tidak perlu lagi melakukan konfirmasi pembayaran dengan melalui bukti struk transfer.

Fasilitas layanan akun virtual (*Virtual Account*) mirip dengan sistem kerja layanan debit online atau virtual credit card (VCC) dimana pelanggan mendapat layanan virtual saat melakukan transaksi secara online. Namun untuk VCC sebagai pengganti kartu kredit yang bisa dibuat oleh jasa VCC murah, sedangkan untuk *Virtual Account* dibuat berdasarkan permintaan perusahaan kepada Bank penyedia.

Dengan adanya fasilitas layanan *Virtual Account* maka manfaat yang didapat bagi pelanggan perusahaan adalah proses pembayaran transaksi menjadi mudah karena satu transaksi pelanggan akan mendapat satu nomor rekening *Virtual Account* unik yang sesuai dengan nominal transaksi yang diketahui sebelumnya. Selain itu jika telah melakukan pembayaran maka proses konfirmasi pembayaran akan berlangsung secara otomatis tanpa harus melakukan konfirmasi manual karena rekening hanya untuk pelanggan tersebut.

Manfaat utama bagi mahasiswa yaitu kemudahan pembayaran karena selain melalui setor tunai, pembayaran juga bisa dilakukan melalui saluran lainnya seperti ATM, Mobile/SMS Banking, dan Internet Banking sesuai dengan layanan yang tersedia pada bank yang bersangkutan. *Virtual Account* juga memiliki keistimewaan karena dapat menampilkan jumlah biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa sehingga mengurangi terjadinya kelebihan maupun kekurangan saat melakukan transfer biaya perkuliahan.

Saat ini, UIN Antasari Banjarmasin telah bekerjasama dengan BRISyariah untuk penyediaan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) *Virtual Account* di UIN Antasari Banjarmasin. Pembayaran bisa dilakukan melalui ATM, Mobile/SMS Banking, Internet Banking dan lain-lain sesuai dengan layanan yang tersedia pada bank yang bersangkutan.

Pembayaran dilakukan dengan cara yang kurang lebih sama seperti pada saat kita melakukan penyeteroran tunai atau transfer dana di Bank. Penyediaan *Virtual Account* diharapkan bisa memberikan kemudahan bagi setiap mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam melakukan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) nya. Di sisi lain, pihak UIN Antasari Banjarmasin juga akan lebih mudah mengenali pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) setiap mahasiswanya (wawancara dengan Bapak Hasbi tanggal, 19 Maret 2020, pukul 03.30).

5. Manajemen pengelolaan keuangan di Bank BRISyariah pada pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan. Pengelolaan adalah pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan.

Manajemen keuangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dikelola oleh lembaga kampus itu sendiri, bank hanya sebagai badan atau perusahaan perantara yang memberikan jasa layanan perbankan, dana pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) yang masuk ke giro

UIN Antasari Banjarmasin besoknya sudah langsung disetorkan ke kas negara. Bank dapat memanfaatkan dana funding apabila ada tersimpan dalam bentuk tabungan giro atau deposito dan disalurkan kemasyarakat dalam bentuk pembiayaan (wawancara dengan Bapak Hasbi tanggal 21 Agustus 2020, pukul 10.20).

B. Analisis Data

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap mahasiswa dan pegawai Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin yang berhasil diwawancarai mengenai judul skripsi penulis, menurut penulis sudah cukup untuk menjawab tentang pengetahuan Mahasiswa terhadap sebuah sistem teknologi yang bernama *Virtual Account* dan bagaimana manajemen pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin di Bank BRISyariah, karena mereka sudah memberikan keterangan yang cukup jelas bagaimana pengetahuan tentang sistem teknologi tersebut dan bagaimana manajemen pengelolaan keuangan di Bank BRISyariah. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah ditemukan penyajian data, maka analisis data menjadi pokok pembahasan yaitu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini:

1. Analisis terhadap penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem teknologi *Virtual Account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pegawai di Bank BRISyariah KC Banjarmasin tentang penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) menggunakan sistem teknologi *Virtual Account* ternyata pihak Bank menyediakan jasa layanan transfer (pengiriman), yaitu yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama mahasiswa.

Dari sepuluh responden yang penulis wawancarai di atas ada beberapa mahasiswa yang mengetahui dan mengerti apa itu sistem teknologi *Virtual Account*, bahkan mereka

pernah menggunakannya dan ada beberapa juga yang tidak mengetahui dan tidak mengerti apa itu *Virtual Account*, dari penelitian yang penulis dapat dari sepuluh responden yang diwawancarai dan menanyakan pengetahuannya tentang *Virtual Account*, enam dari sepuluh mahasiswa tidak mengetahui dan kurang mengerti tentang penggunaan sistem teknologi *Virtual Account* tersebut dalam pembayaran uang kuliah tunggal (UKT). Ada beberapa alasan kenapa mahasiswa kurang mengerti bahkan tidak mengetahui bagaimana pembayaran uang kuliah tunggal menggunakan sistem teknologi *Virtual Account*, salah satu alasannya yaitu mahasiswa takut adanya kegagalan sistem dalam bertransaksi dan ada juga yang beranggapan karena tidak pernah secara langsung membayar uang kuliah tunggal (UKT) menggunakan sistem teknologi *Virtual Account* tersebut, beberapa mahasiswa memilih untuk meminta bantuan kepada temannya untuk membayarkan uang kuliah tunggal (UKT). Ada beberapa tanggapan dari mahasiswa penting untuk disosialisasikan kepada mahasiswa tentang bagaimana penggunaan sebuah sistem teknologi *Virtual Account* pada pembayaran uang kuliah baik dari pihak kampus maupun dari pihak Bank. Karena masih banyak mahasiswa yang tidak mengerti dan tidak mengetahui kegunaan dan manfaat dari sistem teknologi *Virtual Account* pada pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) (wawancara dengan mahasiswa, tanggal 8 September 2020, pukul 10.00).

2. Analisis manfaat pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) menggunakan sistem teknologi *Virtual Account*.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terdapat juga beberapa manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa setelah menggunakan transfer *Virtual Account* yaitu memudahkan mahasiswa dalam pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) dengan cepat dan praktis, karena pembayaran bisa dilakukan melalui setor tunai di ATM atau bisa juga melalui kanal-kanal lainnya seperti ATM, Mobile/SMS Banking, dan Internet Banking.

Proses pembayaran ini tidak jauh berbeda dengan proses bank transfer, sebenarnya sama dengan membayar melalui transfer biasa, yang membedakan antara bank transfer dan *Virtual Account* adalah kegunaannya untuk membaca secara cepat dan mengidentifikasi transaksi dengan otomatis dan akhirnya dapat memudahkan untuk melakukan rekonsiliasi atau persamaan antara pembeli dan penjual, mahasiswa pun akan lebih mudah dalam pembayaran uang kuliah tunggal (UKT), karena pihak bank akan lebih mudah mengidentifikasi pembayarannya karena terdeteksi secara instan dan otomatis oleh sistem dan mahasiswa juga dapat melakukan pembayaran di mana saja dan dapat digunakan melalui ATM, Mobile Banking atau Internet Banking dll. Mahasiswa tidak perlu lagi mengantri berjam-jam di Bank untuk membayar uang kuliah melalui teller.

Selain manfaat terdapat juga kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam melakukan atau menggunakan pembayaran dengan sistem teknologi *Virtual Account*, yaitu salah satunya adanya kegagalan sistem, misalnya transaksi sudah berhasil dan saldo rekening sudah terpotong tapi ternyata di sistem status masih belum melakukan pembayaran. Dalam hal ini karena sistem teknologi *Virtual Account* merupakan sistem otomatis sehingga harus benar-benar mengecek kode atau angka-angka yang dipakai untuk membayar.